

## INTISARI

Penelitian ini bertujuan untuk mengungkap kemampuan industri rumahtangga alat-alat rumahtangga di perdesaan dalam menyerap tenaga kerja dan pendapatan yang diperoleh dari aktivitas industri rumahtangga tersebut, dengan memperhatikan faktor-faktor yang dipandang mempunyai pengaruh meliputi: a) faktor ketrampilan pengrajin; b) alokasi waktu; c) pertumbuhan jumlah industri rumahtangga selama kurun waktu 5 tahun terakhir.

Responden penelitian ini berjumlah 163 industri rumahtangga, yang terbagi ke dalam tiga jenis. Pertama, jenis industri rumahtangga dandang; kedua, jenis industri rumahtangga panci; dan ketiga, jenis industri rumahtangga ukir. Dari ketiga jenis industri rumahtangga tersebut diambil secara sensus untuk mengetahui berapa besar tenaga kerja yang diserap dan analisa tabulasi silang antara ketrampilan dan pendapatan yang diperoleh serta alokasi waktu bagi masing-masing jenis industri.

Hasil penelitian ini menunjukkan hasil sebagai berikut: 1) industri rumahtangga mampu menyerap tenaga kerja yang ada di desa atau desa sekitar, baik itu sebagai pengusaha atau sebagai pekerja; 2) ketrampilan mempengaruhi tingkat, pendapatan; 3) alokasi waktu menentukan volume hasil produksi. Selanjutnya dari ketiga jenis industri rumahtangga tersebut dilihat dari pendapatan yang diperoleh menunjukkan jenis ukir, penghasilan paling tinggi dengan ketrampilan yang dimiliki kategori tinggi (mengikuti kursus/pendidikan formal bidang seni). Selanjutnya diikuti yang kedua jenis industri rumahtangga panci dengan ketrampilan cukup, dan terakhir industri rumahtangga jenis dandang dengan ketrampilan rata-rata rendah (ketrampilan atas dasar warisan).

## ABSTRACT

This research aims to reveal the capacity of the cottage industries of household utensils in a rural area for taking on workforce and bringing in incomes earned from activities related to these industries by taking into consideration the following contributing factors: a) the artisans' skills; b) allocation of time; c) growth in the number of cottage industries within these past five years.

The respondents in this research are those selected from 163 cottage industries, which are divided into three categories. First, the steamer-making industry; second, the pan-making industry; and third, the carving industry. In order to find out the number of workers involved, a census is taken of the three types of cottage industries, and an analysis is made on the cross-tabulation of the skills, incomes, as well as the allocation of time for each of the industries.

Results of the research indicate the following: 1) cottage industries are capable of taking on the workforce in the village of surrounding villages either as employers or employees; 2) skills affect the levels of income; 3) allocation of time determines the volume of production. It is also found that in terms of incomes earned from these industries, the carving industry brings in the highest income and requires great skill (through a course or formal training in the craft). Then the pan-making industry comes second with adequate skill, and the steamer-making industry comes last with average or lower skill (acquired from tradition inherited from the past).